

## PENGENALAN ANGGOTA TUBUH DENGAN “ METODE ACTIVE LEARNING ( MAL ) ”

Andri Kenti Gayatina<sup>1</sup>, Maria Suryani<sup>2</sup>, Ririn Marwaningsih<sup>3</sup>,

Maria Agustina Ermi Tri Sulistiyowati<sup>4</sup>, Medina Sianturi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Elisabeth Semarang, STIKes Elisabeth Semarang

e-mail: andrigayatina@gmail.com<sup>1</sup>, ririn.marwaningsih@gmail.com<sup>2</sup>, ermi.trisulistiyowati@gmail.com<sup>3</sup>, challenia@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Salah satu program yang perlu dilaksanakan pada anak usia dini adalah pentingnya menjaga diri / tubuh dan kesehatannya. Anak-anak harus sehat dan aman agar bisa berkembang secara maksimal. Informasi kesehatan mengenai kekerasan seksual yang terjadi pada anak-anak di bawah usia menjadi sangat penting. Kondisi saat ini memprihatinkan bahkan dapat dikatakan dalam kondisi yang kritis dan darurat. Studi pendahuluan di SD Antonius 2 Banyumanik ditemukan sebagian besar anak membutuhkan informasi kesehatan mengenai kekerasan seksual yang terjadi pada anak-anak di bawah usia, sehingga sangat meresahkan dan butuh penanganan khusus agar kondisi tersebut segera ditangani dan diantisipasi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah salah satu tindakan pencegahan yang diharapkan efektif. Anak diajarkan untuk aktif, responsive dan berdaya terhadap dirinya / tubuhnya sesuai dengan tingkat usia / pemahaman anak. Metode kegiatan PKM yang dilaksanakan antara lain pemberian ceramah dan pendidikan kesehatan “Pengenalan Anggota Tubuh Dengan “Metode Active Learning (MAL)”. Kegiatan PKM disambut baik oleh Kepala Sekolah dan anak-anak SD, terlihat antusias guru wali kelas dan murid yang terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan kesehatan. Selain itu, murid didampingi oleh guru wali kelasnya. juga terlihat antusias dalam mengisi kuisioner sebelum dan sesudah mengikuti edukas.

Kesimpulan: kegiatan PKM dapat meningkatkan pengetahuan murid SD Antonius 2 Banyumanik dan mendukung proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai tujuan yang diperoleh.

**Kata kunci:** Pengenalan, Anggota Tubuh, Metode Active Learning

### Abstract

One of the programs that needs to be implemented for young children is the importance of taking care of themselves and their health. Children must be healthy and safe in order to develop to their full potential. Health information regarding sexual violence against children under the age of 18 is very important. The current situation is alarming and can even be described as critical and urgent. A preliminary study at SD Antonius 2 Banyumanik found that most children require health information about sexual violence against children under the age of consent, which is highly concerning and requires special attention to address and prevent such issues promptly. The objective of this community service is one of the preventive measures expected to be effective. Children are taught to be active, responsive, and empowered regarding themselves/their bodies according to their age level/understanding. The methods of the community service activities include lectures and health education on “Body Part Recognition Using the Active Learning Method (MAL).” The PKM activities were well-received by the school principal and elementary school students, with teachers and students directly involved in the health education activities showing enthusiasm. Additionally, students were accompanied by their homeroom teachers and also showed enthusiasm in completing questionnaires before and after participating in the education. Conclusion: The PKM activity can enhance the knowledge of elementary school students at Antonius 2 Banyumanik and support the learning process to be effective and aligned with the objectives achieved.

**Keywords:** Introduction, Body Parts, Active Learning Method

### PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Antonius 2 merupakan SD dibawah yayasan Katolik yang berada di kecamatan Banyumanik kota Semarang. Jumlah peserta didik yang ada di tahun ajaran 2023/ 2024 saat ini adalah 360 siswa. Letak geografis SD Antonius 2 yang berada di kecamatan Banyumanik. Siswa SD merupakan tonggak penentu masa depan bangsa yang perlu mendapat perlindungan terhadap perilaku kekerasan dan pelecehan seksual.

Siswa kelas 1 dan kelas 2 berjumlah 134 orang yang merupakan kelompok rentan terhadap perilaku kekerasan dan pelecehan seksual, anak sebagai sosok yang lemah polos, tidak berdaya dan belum paham mengenai tubuhnya. Hal tersebut membuat anak – anak cenderung menjadi korban kekerasan dan pelecehan seksual.

Pemberian wawasan kepada anak mengenai pentingnya menjaga diri dan tubuhnya, adalah salah satu tindakan pencegahan yang diharapkan efektif. Anak diajarkan untuk aktif, responsive dan berdaya terhadap dirinya dan tubuhnya sesuai dengan tingkat usia dan pemahaman anak. Metode Active Learning menciptakan susasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran menjadi efektif sesuai tujuan yang diperoleh.

## **METODE**

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yaitu dengan melakukan program edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengenalan anggota tubuh dengan tehnik “Metode Active Learning (MAL)”. Adapun analisa kebutuhannya adalah : meningkatkan pengetahuan tentang pengenalan anggota tubuh dengan “Metode Active Learning (MAL)” di SD Antonius 2 Banyumanik Semarang. Kegiatan tersebut dibagi dalam 2 tahap, mulai dari tahap persiapan : kesiapan dosen, sarana prasarana, transportasi, budgeting, membuat power point, menyiapkan kuis pre test dan post test, menyiapkan materi meningkatkan pengetahuan tentang pengenalan anggota tubuh dengan “Metode Active Learning (MAL)”. Sedangkan proses kegiatan mulai dari : pemberian kuis pre test, pemberian pendidikan kesehatan dan pemberian kuis post tes

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdapat peningkatan pengetahuan tentang pengenalan anggota tubuh dengan “Metode Active Learning (MAL)”: berupa perbandingan hasil pre test dan post test / sebelum dan sesudah memberikan edukasi kepada siswa kelas 1-2 SD Antonius 2 Banyumanik sejumlah 134 siswa, tentang kegiatan dengan topik “Pengenalan anggota tubuh dengan “Metode Active Learning (MAL)””.

Kegiatan PKM dilakukan dalam 3 tahap yaitu pemberian kuis pre test. Berdasarkan observasi, kegiatan ini disambut baik oleh kepala sekolah dan guru wali kelas, terlihat antusias murid dan guru wali kelas yang terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan kesehatan.

Terdapat peningkatan pengetahuan tentang kebiasaan baru nilai rata – rata sebelum dilakukan edukasi adalah 60,48 dan nilai rata – rata sesudah dilakukan edukasi adalah 76,59. Hal ini menunjukkan kegiatan PKM telah meningkatkan pengetahuan anak SD Antonius 2 Banyumanik Semarang. Pengetahuan anak rata-rata sebesar 16,11

Sosialisasi dan dukungan dari kepala sekolah, guru wali kelas, orangtua pada saat dilakukan pendidikan kesehatan tentang “Pengenalan anggota tubuh dengan “Metode Active Learning (MAL)”” sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan melakukan adaptasi perubahan kebiasaan baru bagi anak. Melalui metode penyuluhan didapatkan hasil yang signifikan tentang pengabdian masyarakat “Pengenalan anggota tubuh dengan “Metode Active Learning (MAL)””, peserta antusias dan terjadi peningkatan pengetahuan.

Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkatkan pengetahuan anak SD Antonius 2 Banyumanik Semarang dimana terdapat peningkatan pengetahuan tentang kebiasaan baru nilai rata – rata sebelum dilakukan edukasi adalah 60,48 dan nilai rata – rata sesudah dilakukan edukasi adalah 76,59

## **SARAN**

Diharapkan lebih termonitor tentang peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak usia dini melalui support / dukungan yang positif dan atau kegiatan promosi kebiasaan baru khususnya tentang “Pengenalan anggota tubuh dengan “Metode Active Learning (MAL)”” yang dapat dikerjakan secara terus menerus kepada anak – anak sebagai kelompok rentan dalam ranah yang lebih luas lagi.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Elisabeth Semarang yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Armiyanti I, Aini K, Apriana R. Pengalaman Verbal Abuse Oleh Keluarga Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Semarang. *J Keperawatan Soedirman*. 2017;12(1):12.
- Farida D, Jayadi A, Cahyanto Hn. relationship between verbal abuse and self-confidence on child aged school at pabean sedati sidoarjo. *Nurse Holist Care*. 2023;3(1):47–52.
- Fuadah DZ, Ludyanti LN, Oktaviana NA. The Relationship Between Parental Verbal Abuse Behavior and Psychosocial Development of School-Age Children. 2023;5(1):119–29
- Indrayati N, Ph L. Gambaran Verbal Abuse Orangtua pada Anak Usia Sekolah Undang-Undang Undang-Undang terhadap Anak yang berakibat Para ahli psikologi di Amerika masih menjadi penyebab dominan Pemberdayaan. *J Ilmu Keperawatan Anak*. 2019;2(1):9–18.
- Janah SN, Riyanto A, Khotimah K. Bentuk-Bentuk Perilaku Verbal Abuse Yang Dilakukan Orang Tua Pada Anak Usia Prasekolah Di Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *J Wahana Pendidik*. 2022;9(1):67.
- Niman S, Parulian TS, Christian F. Sociodemographic Factors and Parental Verbal Abuse in Indonesia. *Qeios [Internet]*. 2023;1–12. Available from:<https://doi.org/10.32388/TSOMNG>
- Omar R, Ph B. Early Childhood Female Teachers' Awareness of the Child Abuse Protection System Raja. *Int J Res Educ [Internet]*. 2022;46(5):384–415. Available from: <https://scholarworks.uaeu.ac.ae/ijre>
- Rerkswattavorn C, Chanprasertpinyo W. Prevention of child physical and verbal abuse from traditional child discipline methods in rural Thailand. *Heliyon [Internet]*. 2019;5(12):e02920. Available from:<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02920>
- Riswidautami Herwandar F, Nuryanti T, Soviyati E. Factors Associated With Mother's Knowledge About Verbal Abuse Against Children in West Java, Indonesia. *KnE Med*. 2022;2022:231–6.